

FAKTOR – FAKTOR YANG BERHUBUNGAN TERHADAP TINGKAT KEPATUHAN MINUM OBAT PADA PASIEN DIABETES MELITUS DI PUSKESMAS PANCORAN MAS DEPOK PERIODE MARET – APRIL 2019

Nadira Safa Jasmine

Abstrak

Prevalensi diabetes melitus (DM) akan terus meningkat setiap tahunnya. Salah satu hal penting untuk mencapai kadar gula darah normal yaitu dengan kepatuhan minum obat. Ketidakepatuhan minum obat pada pasien DM dapat mengakibatkan rendahnya kontrol gula darah dan meningkatkan risiko terjadinya komplikasi. Tujuan penelitian ini untuk mengetahui faktor-faktor apa saja yang mempengaruhi tingkat kepatuhan minum obat pada pasien DM di Puskesmas Pancoran Mas periode Maret-April 2019. Penelitian ini bersifat analitik observasional dengan desain *cross-sectional*. Data diambil dengan menggunakan kuesioner MMAS-8, kuesioner DKQ-24, kuesioner dukungan keluarga, dan data demografi, kemudian data dianalisis secara bivariat dengan uji *Chi-square* diperoleh hasil terdapat pengaruh antara status pendidikan (p value=0,039; OR=2,325; 95% CI 1,034-5,224), jenis kelamin (p value=0,001; OR=4,200 95% CI 1,699-10,380), lama menderita (p value=0,042; OR=2,426 95% CI 1,019-5,775), jumlah obat (p value=0,002; OR=3,680 95% CI 1,604-8,445), frekuensi pemberian (p value=0,011; OR=3,350 95% CI 1,283-8,749), dan pengetahuan (p value=0,022; OR=2,668 95% CI 1,135-6,276) terhadap tingkat kepatuhan minum obat, sedangkan usia (p value=0,264) dan dukungan keluarga (p value= 0,217) tidak mempunyai pengaruh terhadap tingkat kepatuhan minum obat. Hasil analisis multivariat dengan regresi logistik diperoleh hasil bahwa yang paling berpengaruh terhadap tingkat kepatuhan minum obat adalah jenis kelamin (*odds ratio* 4,089; 95% CI 1.561–10.710).

Kata Kunci: Diabetes melitus, faktor-faktor pengaruh Kepatuhan minum obat

**FACTORS AFFECTING MEDICATION ADHERENCE AMONG
DIABETES MELLITUS PATIENTS IN PUSKESMAS PANCORAN MAS
DEPOK IN MARCH – APRIL 2019**

Nadira Safa Jasmine

Abstract

The prevalence of diabetes mellitus (DM) will continue to increase throughout the years. A way to achieve normal blood sugar levels is through adherence to medications. Nonadherence to medications in DM patients can result in high blood sugar levels and increase the risk of complications. This study was conducted to determine factors affecting medication adherence among DM patients in Puskesmas Pancoran Mas Depok in March – April 2019. This was an observational analytic study using a cross-sectional method. MMAS-8, DKQ-24 and family support questionnaires were used to collect the data along with the demographic data. Chi-square was used to analyze the data. The factors affecting medical adherence included patients' education level ($p=0.039$; OR=2.325; 95% CI 1.034-5.224), gender ($p=0.001$; OR=4.200 95% CI 1.699-10.380), diabetes duration ($p=0.042$; OR = 2.426 95% CI 1.019-5.775), number of drugs taken ($p=0.002$; OR=3.680 95% CI 1.604-8.445), dosing frequency ($p=0.011$; OR=3.350 95% CI 1.283-8.749), and patient's knowledge ($p=0.022$; OR=2.668 95% CI 1.135-6.276). Patients' age and family support ($p=0.217$) did not affect medication adherence. Logistic regression analyzes showed that gender is the most powerful factors in affecting medication adherence (OR 4.089; 95% CI 1.561–10.710).

Keywords: Associated factors, diabetes mellitus, medication adherence